

**PENGARUH MODEL *CONCEPT ATTAINMENT* BERBANTUAN MEDIA *VIMABA*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SD HARJOSARI 01**

Akwilan Waruwu¹, Kartika Yuni Purwanti²

PGSD Fakultas Komputer dan Pendidikan, Universitas Ngudi Waluyo

Alamat e-mail : (akwilanwar@gmail.com, kartika.yuni92@gmail.com)

ABSTRACT

Students' conceptual understanding is an essential competency in elementary education. However, observations at SD Negeri Harjosari 01 indicated that students' conceptual understanding remained low due to teacher-centered instruction and the limited use of interactive learning media. This study aimed to determine the differences and the effect of the Concept Attainment learning model assisted by Vimaba (Interactive Video) media on the conceptual understanding of fourth-grade students. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The sample consisted of 53 students, including 27 students in the experimental class and 26 students in the control class. Data were collected through conceptual understanding tests, observations, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis was conducted using the Independent Sample t-test and simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 26. The results showed that the experimental class achieved a higher posttest mean score (88.26) than the control class (76.65). The Independent Sample t-test indicated a significance value of 0.000 (<0.05), confirming a significant difference between the two groups. Furthermore, the simple linear regression analysis produced an F-value of 50.292 with a significance value of 0.000 (<0.05), indicating that the Concept Attainment learning model assisted by Vimaba media had a significant positive effect on students' conceptual understanding. Therefore, the Concept Attainment learning model assisted by Vimaba media can be used as an effective alternative to improve elementary school students' conceptual understanding.

Keywords: *Concept Attainment, Vimaba Interactive Video, Conceptual Understanding, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Harjosari 01 yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan terbatasnya penggunaan media pembelajaran interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan serta pengaruh penggunaan model pembelajaran *Concept Attainment* berbantuan media *Vimaba* (Video Interaktif) terhadap pemahaman konsep siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* tipe *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian berjumlah 53 siswa yang terdiri atas 27 siswa kelas eksperimen dan 26 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data meliputi tes pemahaman konsep, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-test* dan regresi linear sederhana dengan

bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 88,26 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 76,65. Hasil uji *Independent Sample t-test* memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai F sebesar 50,292 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa. Dengan demikian, model pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Concept Attainment*, media Vimaba, pemahaman konsep, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Salah satu tujuan pembelajaran di sekolah dasar adalah membentuk kemampuan peserta didik dalam memahami konsep sehingga mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan pemahaman konsep menjadi dasar bagi siswa dalam menafsirkan informasi, memberikan contoh, mengelompokkan konsep, menarik kesimpulan, membandingkan, serta menjelaskan kembali materi menggunakan bahasanya sendiri. Anderson dan Krathwohl (2001) mengemukakan bahwa pemahaman konsep mencakup tujuh indikator, yaitu menafsirkan (*interpreting*),

mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), merangkum (*summarizing*), menyimpulkan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

Pemahaman konsep merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran karena berperan dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Istilah pemahaman konsep berasal dari dua unsur, yaitu *pemahaman* dan *konsep*. *pemahaman* konsep merupakan proses berpikir individu dalam mengolah informasi atau materi pembelajaran yang diterima sehingga menjadi pengetahuan yang bermakna (Kartika Yuni Purwanti, Nika Ayu Saputri, (2022).

Berdasarkan indikator pemahaman konsep menurut Anderson & Krathwohl (2001) dari hasil jawaban siswa dalam mengerjakan sebuah soal siswa masih merasa bingung dan belum mampu memahami materi yang terdapat di soal. Dalam indikator pemahaman konsep dari soal yang diberikan siswa belum bisa menentukan

langkah dalam menjawab soal. Dalam pengerjaan soal siswa belum bisa menyelesaikan soal dengan tepat. Rendahnya pemahaman konsep ini didukung dengan hasil presentase pemahaman konsep siswa berdasarkan indikator pemahaman konsep siswa disajikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV

No	Indikator Pemahaman Konsep Menurut Anderson & Krathwohl (2001)	Kelas		Rata-rata
		IVA	IVB	
1	Menafsirkan (<i>interpreting</i>)	35,19%	30,77%	32,98%
2	Mencontohkan (<i>exemplifying</i>)	40,74%	34,62%	37,68%
3	Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>)	37,04%	34,62%	35,83%
4	Merangkum (<i>summarising</i>)	44,44%	38,46%	41,45%
5	Menyimpulkan (<i>inferring</i>)	44,44%	42,31%	43,38%
6	Membandingkan (<i>comparing</i>)	40,47%	38,46%	39,60%
7	Menjelaskan (<i>explaining</i>)	44,44%	42,31%	43,38%
Rata-rata		41,00%	37,36%	39,18%

Namun, kemampuan pemahaman konsep siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Harjosari 01 diketahui bahwa pembelajaran masih didominasi

metode ceramah, sementara penggunaan model pembelajaran inovatif dan media pembelajaran interaktif masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif, mengalami kesulitan memahami materi secara mendalam, serta belum mampu mengaitkan

konsep pembelajaran dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Hasil studi pendahuluan juga menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah. Rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IVA sebesar 41,00%, sedangkan kelas IVB sebesar 37,36%. Persentase terendah terdapat pada indikator menafsirkan sebesar 32,98% dan mengklasifikasikan sebesar 35,83%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami

kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran.

Dengan ini penelitian mengamati keadaan siswa didalam kelas dengan memberikan angket kepada siswa. Data angket studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengalaman dan persepsi siswa dalam kegiatan proses belajar dalam kelas IV SD Harjosari 01. Tabel dibawah ini mendukung proses pembelajaran dengan hasil angket yang diberikan kepada siswa yaitu:

Tabel 1.2 Hasil Analisis Angket Studi
Pendahuluan

	Indikator	Kelas		Rata-rata
		IVA	IVB	
1	Pemahaman Konsep	43,20%	39,80%	41,50%
2	Media Pembelajaran	49,80%	46,50%	48,15%
3	Model Pembelajaran	52,40%	48,10%	50,25%
Rata-rata		48,47%	44,47%	46,63%

Pada kelas IVA, rata-rata pemahaman konsep siswa sebesar 43,20%, media pembelajaran 49,80% dan model pembelajaran 52,400%, sehingga rata-rata keseluruhan sebesar 48,47%. Pada kelas IVB rata pemahaman konsep siswa sebesar 39,80%, media pembelajaran sebesar 46,50%, dan model pembelajaran

48,10% dan rata-rata keseluruhan sebesar 44,47%. Dilihat dari tabel 1.2 kelas IVA mendapatkan rata-rata 48,47% dan kelas IVB mendapatkan rata-rata 44,47% dan data keseluruhan yang diperoleh adalah 46,63%, maka dapat dikatakan bahwa indikator pemahaman konsep siswa

merupakan indikator yang memperoleh rata-rata terendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama penelitian, meliputi pengamatan langsung dan wawancara tidak terstruktur dengan wali kelas IV, guru masih menggunakan model pembelajaran yang menonton saat melaksanakan pembelajaran dikelas, yaitu menjelaskan isi materi kepada siswa yang baik menggunakan buku paket yang dimiliki sekolah maupun seskali menggunakan Model Pembelajaran *Concept Attainment* Berbantuan Media Vimaba Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Harjosari 01".

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses menemukan konsep. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Concept Attainment*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep melalui pengamatan terhadap contoh dan bukan contoh, berdiskusi, kemudian menyimpulkan konsep secara mandiri. Agar proses pembelajaran

menjadi lebih menarik dan konkret, model tersebut dipadukan dengan media Vimaba (Video Interaktif) yang menyajikan materi secara visual sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif maupun media video interaktif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Namun demikian, penelitian yang mengombinasikan model pembelajaran *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba pada pembelajaran IPS materi *Membangun Masyarakat yang Beradab* di kelas IV SD Negeri Harjosari 01 masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Harjosari 01.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Concept*

Attainment berbantuan media Vimaba terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Harjosari 01. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru sebagai alternatif model dan media pembelajaran yang inovatif, membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penerapan model pembelajaran berbasis konsep dan media interaktif di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Harjosari 01 dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas IVB sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba (Video Interaktif) dan kelas IVA sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Concept Attainment* tanpa bantuan media Vimaba. Sampel penelitian ditentukan

menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil studi pendahuluan dan rekomendasi guru kelas, sehingga diperoleh 27 siswa pada kelas eksperimen dan 26 siswa pada kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman konsep, kemudian setelah proses pembelajaran selesai diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir pemahaman konsep siswa.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes dan non-tes. Instrumen utama berupa tes uraian pemahaman konsep yang disusun berdasarkan tujuh indikator pemahaman konsep menurut Anderson dan Krathwohl, yaitu *interpreting, exemplifying, classifying, summarizing, inferring, comparing, dan explaining*. Selain tes, data pendukung diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas isi oleh validator ahli, uji validitas butir, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda. Analisis data dilakukan

menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 26 melalui uji normalitas Shapiro–Wilk, uji homogenitas Levene's Test, uji *Independent Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta uji regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan serta pengaruh penggunaan model pembelajaran *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Harjosari 01. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata pemahaman konsep antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap pemahaman konsep siswa. Hasil analisis data disajikan sebagai berikut.

Perbedaan Pemahaman Konsep Siswa

Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap nilai posttest kedua kelas. Hasil perhitungan rata-rata posttest disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Posttest Pemahaman Konsep Siswa

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi
Eksperimen	27	88,26	6,174
Kontrol	26	76,65	5,720

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa rata-rata hasil posttest pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen sebesar 88,26, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 76,65. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi dengan selisih 11,61 poin dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba memberikan hasil pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan pembelajaran menggunakan model

Concept Attainment tanpa bantuan media.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji Independent Sample t-Test. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Independent Sample t-Test

Uji	t	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Independent Sample t-Test	7,092	0,000	H ₀ ditolak

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan model *Concept Attainment*. Model ini mendorong siswa untuk menemukan konsep melalui identifikasi contoh dan bukan

contoh sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, media Vimaba membantu memvisualisasikan materi sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Febriyana dan Rini (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan model *Concept Attainment* berbantuan video edukasi mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Hasil penelitian ini juga memperkuat teori Joyce, Weil, dan Calhoun yang menjelaskan bahwa model *Concept Attainment* membantu peserta didik membangun konsep melalui proses identifikasi atribut berdasarkan contoh dan bukan contoh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain menguji perbedaan pemahaman konsep, penelitian ini juga menganalisis pengaruh penggunaan model *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan regresi linear sederhana. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (ANOVA)

Sumber Variasi	F	Sig.
Regression	50,292	0,000

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai F hitung sebesar 50,292 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep siswa. Untuk mengetahui besarnya koefisien regresi, hasil analisis koefisien disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	5,023	-	10,034	0,000
Posttest Eksperimen	-0,043	-0,705	-7,092	0,000

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel penggunaan model *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba memiliki nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep siswa. Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif dipengaruhi oleh pengkodean data penelitian, sehingga interpretasi utama tetap mengacu pada nilai signifikansi yang menunjukkan

adanya pengaruh nyata antara variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, serta diperkuat oleh hasil uji Independent Sample t-Test yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Vimaba mampu mendukung penerapan model *Concept Attainment* sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Model *Concept Attainment* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep melalui proses mengamati contoh dan bukan contoh, mengidentifikasi karakteristik suatu konsep, kemudian menarik kesimpulan secara mandiri. Ketika proses tersebut dipadukan dengan media Vimaba yang menyajikan materi dalam bentuk video interaktif, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga lebih mudah

memahami materi yang dipelajari. Kondisi ini menyebabkan siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mampu membangun pemahamannya sendiri terhadap konsep yang dipelajari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Joyce, Weil, dan Calhoun yang menyatakan bahwa model *Concept Attainment* membantu peserta didik membangun konsep melalui proses identifikasi atribut berdasarkan contoh dan bukan contoh. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Febriyana dan Rini (2024) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *Concept Attainment* berbantuan media video memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Dengan demikian, penggunaan media Vimaba tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam sehingga menghasilkan pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa bantuan media.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

penggunaan model pembelajaran *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Harjosari 01. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$), di mana rata-rata nilai kelas eksperimen (88,26) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (76,65). Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa model *Concept Attainment* berbantuan media Vimaba berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa ($F = 50,292$; $\text{Sig.} = 0,000$). Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Penelitian selanjutnya disarankan menerapkan model ini pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel pembelajaran yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A.,
Fitriani, A., Karlina, Y., &

- Yumriani. (2022). Jurnal Pengertian Pendidikan. *Journal Article*, 2(1), <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/91021639/775>.
- Agustin, I. D. A., Azzahra, N. N., Pateka, P. A., Novianti, S., & Sofwan, M. (2024). Literature Review : Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11672–11682. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9292>
- Alberda Salma Fariha, & Imamul Muttaqin. (2024). Kepemimpinan Pendidikan meliputi Pengertian, Karakteristik, Model, Strategi, serta Keberhasilannya. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 3(1), 117–133. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2753>
- Bongan, S. D. N., Andika, I. G., Pradana, Y., Suardipa, I. P., & Sedana, I. M. (2025). Penerapan Video Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Bangun Datar di Kelas 5 SD Negeri 3 Bongan. *Suluh Pendidikan: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 23(1), 231–236.
- Cahyaningsih, U., & Sofyan, I. M. (2020). P. B. V. untuk M. P. K. I. P. D. di S. S. menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman konsep. T. menggunakan model C. A. hasil penelitian serta persamaan dan. (2021). Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Peserta Didik Di Sd Video Based Education in Improving Concept Understanding of Science Subject for Elementary School Students. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 02(02), 77–83.
- Fatih Musoffa, A. (2025). Evaluasi Ekektifitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Mengembangkan Pemahaman Mendalam Konsep IPA pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah* |, 149(3), 149–152. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v5i3.2013>
- Fauziah, N. N., Lestari, R., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2022). Perkembangan Pendidikan IPS di Indonesia pada Tingkat Sekolah Dasar. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 89. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4359>
- Febriyana, E. K., & Rini, Z. R. (2024). (2024). Keefektifan Model Pembelajaran Concept Attainment Terhadap Peningkatan Kemampuan pemahaman Konsep Berbantuan Video Edukasi Pada Siswa Kelas II SD Negeri Ungaran 02. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 115–124. <https://doi.org/10.29408/didika.v10i1.25190>
- Karsino, & Nurbaya, I. (2025). Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Guru*, 2(1), 227–234.
- kartika yuni purwanti, nika ayu saputri,

- lisa virdinati. (2022). Jurnal Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Video *Interaktif* terhadap Kemampuan siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>
- Maskhuriyah, D., dkk. (2024). (2024). 1, 2, 3, 1, .. *JS (Jurnal Sekolah)*, 8(September), 706–715.
- Ni Luh Komang Sri Handayani, I Wayan Widiyana, & Ketut Herya Darma Utami. (2026). Innovation in Fifth Grade Mathematics Learning through Design Thinking Models assisted by Interactive Videos. *International Journal of Elementary Education*, 10(1), 10–21. <https://doi.org/10.23887/ijee.v10i1.110600>
- Nurhalimah, S., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2022). Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas. *Natural Science Education Research*, 4(3), 249–257. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8682>
- Nurhidayati, V. N., Fitra Ramadani, Fika Melisa, & Desi Armi Eka Putri. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99–106. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>
- Nursolehah, R., & Rahmiati. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pratiwi, K. A., Suranata, K., & Yudiana, K. (2025). Interactive Video Story Media to Improve Science and Social Studies Learning Outcomes in Elementary School. *Journal of Education Technology*, 9(4), 720–727. <https://doi.org/10.23887/jet.v9i4.93471>
- Putri, D. P. (2021). Model Pembelajaran Concept Attainment. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan*, 97–130.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Repelino, B. C., Paradisa, C. J., Aulya, C. N., Nurhayati, T. F., Devi, T. N., & Setiawan, B. (2024). Perbandingan Efektivitas Video Pembelajaran Ceramah dan Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4). <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.233>
- Ritchie, E. (2012). Amanda. *Still Going Strong: Memoirs, Stories, and Poems About Great Older Women*, VIII(1), 183–196. <https://doi.org/10.4324/9780203725924-35>

- Sijabat, F. T., Muchlis, E. E., & Yensy, N. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment Untuk Meningkatkan Aktivitas Matematika Siswa Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(1), 13–20. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.1.13-20>
- Suhirnan, Muhamad Abas, S. U. (2022). The effect of using interactive media on understanding social science concepts on theme 9 students of class v sd negeri 62 buton. *Urnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPSD)*, 4(2), 90–99.
- Susanti, I. T., Destini, F., Rohman, F., & Sowiyah, S. (2025). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Video Animasi Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 11(1), 60–66. <https://doi.org/10.36987/jpms.v11i1.7118>
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihah, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Walid, A., Tan, E., & Teo, R. (2025). The effectiveness of the use of learning videos on the understanding of mathematics concepts in elementary schools. *International Journal of Education Elementaria and Psychologia*, 2(3), 164–179. <https://doi.org/10.70177/ijeep.v2i3.2394>
- Wiguna, Cipta Suhud; Sumaatmadja, Nursid; Nigrum, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran POE Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Pe. *Jurnal Geografi Gea*, 13(1), 30–41. <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/3306/2291>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- ziyan arimi, herlinda mansyur. (2026). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(April), 28–35.